



Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja Pengemudi Maxim di Kota Pontianak

Gunadi

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

Email: gunadi081001@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 11, 2025

Revised August 17, 2025

Accepted August 19, 2025

Keywords:

Maxim Drivers, Motivation, Online Transportation, Work Enthusiasm, Work Environment

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation and work environment on the work enthusiasm of Maxim drivers in Pontianak City. The background of this research is based on the growing phenomenon of online transportation in Indonesia, particularly the Maxim service, and the importance of understanding the factors that can influence the work enthusiasm of Maxim drivers in a flexible sector us. The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The sample consisted of 68 Maxim drivers selected using the Lemeshow formula, and data were collected through a questionnaire. The results of the analysis show that simultaneously, the variables of motivation and work environment have a significant effect on work enthusiasm. However, partially, only the motivation variable was found to have a significant effect on work enthusiasm, as indicated by a t-test significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value greater than the t-table value ($4,526 > 1.997$). In contrast, the work environment variable did not show a significant effect on work enthusiasm, as indicated by a significance value of $0.019 < 0.05$ and a t-value lower than the t-table value ($2,412 > 1.997$). The resulting regression equation is $Y = 4,936 + 0,555X_1 + 0,259X_2$, with a coefficient of determination (R^2) of 34,6%. This means that motivation and work environment together explain 34,6% of the variance in work enthusiasm, while the remaining percentage is influenced by other factors not examined in this study. These findings indicate that increasing motivation—both intrinsic and extrinsic—is the key factor in enhancing the work enthusiasm of online transportation drivers.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 11, 2025

Revised August 17, 2025

Accepted August 19, 2025

Keywords:

Lingkungan Kerja, Motivasi, Pengemudi Maxim, Semangat Kerja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja pengemudi Maxim di Kota Pontianak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena berkembangnya transportasi online di Indonesia, khususnya layanan Maxim, serta pentingnya memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi semangat kerja pengemudi maxim dalam sektor pekerjaan yang fleksibel. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang pengemudi Maxim dengan menggunakan metode lemeshow, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja. Namun secara parsial, hanya variabel motivasi yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat kerja karena uji t motivasi menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $> T$ tabel sebesar $4,526 > 1,997$. Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap



semangat kerja karena nilai sig. $0,019 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2,412 > 1,997$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,936 + 0,555X_1 + 0,259X_2$, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 34,6%. Artinya, semangat kerja dipengaruhi sebesar 34,6% oleh motivasi dan lingkungan kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi kunci utama dalam meningkatkan semangat kerja pengemudi transportasi online.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Gunadi

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

E-mail: gunadi081001@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya berdampak pada sektor perekonomian, tetapi juga memengaruhi bidang jasa transportasi. Perubahan tersebut umumnya tercermin melalui pergeseran selera maupun pola hidup masyarakat. Pada era modernisasi saat ini, gaya hidup yang serba cepat dan praktis semakin berkembang dengan menekankan aspek kecepatan, efisiensi, serta kepraktisan. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap penyedia jasa transportasi online dalam menciptakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan serta gaya hidup masyarakat (Banggoi dkk., 2023).

Transportasi berbasis aplikasi digital memungkinkan pengguna untuk memesan layanan ojek guna melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Ojek online memanfaatkan teknologi dan jaringan internet untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi yang tersedia di sekitar lokasi pengguna. Dalam beberapa tahun terakhir, industri ojek online (Ojol) di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat (Anggraeni dkk., 2023). Salah satu wilayah yang menjadi target perusahaan transportasi berbasis aplikasi tersebut adalah Kota Pontianak, mengingat pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya dan membuka peluang besar bagi perkembangan bisnis ini.

Sebagaimana munculnya berbagai masalah transportasi, semakin banyak pula pembisnis dari sektor jasa transportasi yang berkompetisi untuk meluncurkan inovasi baru guna menjawab permasalahan yang ada, untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu adanya penyedia jasa yang memberikan pelayanan yang baik dan inovatif agar menciptakan kepuasan dari para pelanggan sehingga dapat terus bersaing dengan penyedia jasa sejenis lainnya (Banggoi dkk., 2023). Salah satu platform yang berperan besar dalam perubahan ini adalah Maxim, aplikasi transportasi *online* yang menyediakan layanan taksi, ojek, dan pengantaran barang. Maxim adalah perusahaan internasional dan sudah beroperasi di Indonesia yang bergerak dibidang teknologi informasi dimana perusahaan ini menyediakan platform yang mempertemukan pengemudi dan pelanggan secara mudah.

Pekerjaan sebagai ojek online dapat dijalankan oleh laki-laki maupun perempuan karena sifatnya yang fleksibel dan relatif mudah, sehingga tidak menuntut keterampilan yang tinggi bagi pekerjanya. Profesi ini dapat dijadikan pekerjaan utama maupun sampingan, mengingat sistem



yang diterapkan cukup sederhana untuk diikuti. Semangat kerja para pengemudi memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Pengemudi dengan semangat kerja yang tinggi cenderung memberikan pelayanan lebih baik, bekerja lebih produktif, serta menunjukkan loyalitas yang lebih besar terhadap perusahaan. Semangat kerja sendiri dipahami sebagai kekuatan psikologis yang positif dan beragam, yang mampu mendorong peningkatan kinerja karyawan sehingga berkontribusi terhadap pencapaian perusahaan (Hia dkk., 2024).

Bagi pengemudi Maxim yang memiliki latar belakang dan tujuan hidup berbeda-beda, motivasi kerja dapat muncul dari berbagai faktor, seperti pendapatan, penghargaan dari perusahaan, maupun dorongan pribadi seperti tujuan hidup atau kebutuhan keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Putro dkk., 2024) yang menjelaskan bahwa penentuan bentuk motivasi kerja merupakan persoalan kompleks dalam organisasi, sebab kebutuhan dan keinginan setiap individu tidaklah sama. Selain itu, lingkungan kerja pengemudi Maxim juga dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, misalnya persaingan yang ketat antar pengemudi, ketidakpastian jam kerja dan penghasilan, serta kondisi kerja yang kurang mendukung, seperti perubahan cuaca, kepadatan lalu lintas, hingga risiko kecelakaan di jalan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengukuran menjadi fokus utama pada penelitian kuantitatif karena pengukuran dapat membantu melihat adanya hubungan antara pengamatan empiris dengan hasil data-data. Populasi pada penelitian ini adalah pengemudi maxim yang ada di Kota Pontianak. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 68 orang pengemudi Maxim di Kota Pontianak. Hal tersebut berlandaskan pada perhitungan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Penentuan sampel pada penelitian ini didukung juga oleh Roscoe dalam (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan oleh peneliti dengan melihat tata cara penelitian yang baik dan benar. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang sudah ada maupun foto-foto saat pengamatan dilapangan. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh saat melakukan pengamatan dilapangan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja pengemudi maxim di kota Pontianak, sebagai berikut:

Tabel 1 Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,132	2	68,566	17,167	,000 ^a
	Residual	259,618	65	3,994		
	Total	396,750	67			

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai Fhitung 17,167 dan nilai Ftabel 3,138. Didapatkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel sebesar $17,167 > 3,138$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja secara bersama-sama.

Pada perhitungan uji t pada penelitian ini yang menggunakan spss mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Uji T

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,936	2,540		1,944	,056
X1TOTAL	,555	,123	,470	4,526	,000
X2TOTAL	,259	,108	,251	2,412	,019

Tabel diatas menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan yaitu:

- a. Berdasarkan uji t motivasi menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung > Ttabel sebesar $4,526 > 1,997$. Dengan demikian bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap semangat kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yakni motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap semangat kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semangat kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja, dimana pengemudi maxim bekerja di sebabkan karena mereka ingin memenuhi kebutuhan hidupnya maupun kebutuhan penunjang lainnya. Dengan bekerja mereka berharap agar semua kebutuhan hidup mereka dapat penuhi cara maksimal. Untuk dapat terpenuhinya secara maksimal



setiap kebutuhan hidup tersebut, maka setiap pengemudi harus mampu meningkatkan dan mempertahankan semangat kerjanya dengan baik. Sehubungan dengan itu maka disinilah letak pentingnya motivasi sebagai kekuatan pendorong bagi para pegawai untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan semangat kerjanya dengan baik. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi yang dirasakan pengemudi, baik dari aspek internal maupun eksternal, maka semakin tinggi pula semangat kerja yang ditunjukkan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan positif dengan kinerja dan produktivitas tenaga kerja di sektor jasa berbasis aplikasi digital.

- b. Berdasarkan uji t lingkungan kerja menunjukkan nilai *sig.* $0,019 < 0,05$ dan nilai *Thitung* $> T_{tabel}$ sebesar $2,412 > 1,997$. Dengan demikian bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap semangat kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H2) diterima, yakni karena lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap semangat kerja. Lingkungan kerja dalam penelitian ini tidak hanya mencakup kondisi fisik, tetapi juga aspek sosial, psikologis, dan sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan. Pada aspek fisik, dukungan berupa ketersediaan aplikasi yang stabil, sistem teknologi yang *user-friendly*, serta akses informasi yang jelas dari manajemen menjadi faktor penting yang memengaruhi kenyamanan kerja pengemudi. Sementara itu, pada aspek sosial, hubungan yang baik antar sesama pengemudi, adanya komunitas atau forum diskusi, serta komunikasi yang efektif dengan pihak manajemen turut meningkatkan rasa kebersamaan dan semangat kerja. Selain itu, faktor keamanan kerja, kepastian perlindungan mitra, serta kebijakan perusahaan yang transparan juga menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja kondusif. Dengan demikian, semakin baik lingkungan kerja yang tercipta, baik dalam aspek fisik maupun nonfisik, maka semakin tinggi pula semangat kerja yang dapat ditunjukkan oleh pengemudi. Hal ini memperkuat penelitian terdahulu yang menemukan bahwa lingkungan kerja yang kondusif merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja karyawan.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisa mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja pengemudi maxim di kota Pontianak, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja, hal ini menunjukkan H1 diterima. Artinya, variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap semangat kerja. Hal ini bisa dilihat dari nilai *sig* sebesar 0,000, dimana nilai *sig* tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu sebesar 5%.
- 2) Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap semangat kerja, hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal ini bisa dilihat dari nilai *sig* sebesar 0,019, dimana nilai *sig* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yaitu sebesar 5%. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja.
- 3) Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai *Fhitung* 17,167 dan nilai *Ftabel* 3,138. Didapatkan bahwa nilai *Fhitung* $> F_{tabel}$ sebesar $17,167 > 3,138$ dan nilai signifikansi



sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D., Rustomo, & Tutik Rahayu. (2023). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Semangat Kerja Driver Ojek Online. *Journal Of Social Science Research*, 3, 2922–2931.
- Banggoi, R., Andi Yusniar Mendo, & Lisda. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Online Maxim Untuk Meningkatkan Loyalitas Pengguna Di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6. [Http://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/Jimb](http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jimb)
- Hia, A. K., Anggara Priyandana, Putra, Junengsih, & Rustomo. (2024). Pengaruh Lingkungan Pangkalan Dan Semangat Kerja Terhadap Besarnya Pendapatan Driver Ojek Online Di Wilayah Kota Depok. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.
- Putro, A., Akbar, S. S., & Violinda, Q. (2024). Analisis Fleksibilitas Kerja, Motivasi Kerja, Reward Terhadap Kinerja Driver Transportasi Ojek Online. *Green Economics Review*, 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* (S. Y. Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.